

**HUBUNGAN LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR DAN POLA ASUH  
ORANG TUA DENGAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IX SMP NEGERI  
3 BANTUL TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**IRUWANTI**

**NPM.1214420005**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

**HUBUNGAN LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR DAN POLA ASUH  
ORANG TUA DENGAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII SEKOLAH  
MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 BANTUL TAHUN PELAJARAN  
2016/2017**

Oleh  
IRUWANTI

PROGRAM S1 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

**ABSTRAK**

Hubungan Layanan Bimbingan Belajar dan Pola Asuh Orang Tua dengan Minat Belajar Siswa Kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Bantul Tahun Pelajaran 2016/2017. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta, September 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) hubungan antara layanan bimbingan belajar dengan minat belajar siswa, (2) hubungan antara pola asuh dengan minat belajar siswa, (3) hubungan antara layanan bimbingan belajar dan pola asuh orang tua dengan minat belajar siswa kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Bantul Tahun Pelajaran 2016/2017. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Bantul Tahun Pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 213 siswa. Pengambilan dengan menggunakan teknik *quota random sampling* yakni sejumlah 75 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan angket. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis korelasi *product moment* dan analisis regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Ada hubungan positif antara layanan bimbingan belajar dengan minat belajar siswa, dengan mengetahui hasil perhitungan angka  $r_{xy} = 0,653$  dengan  $p = 0,000 < 0,05$ , yang berarti semakin baik dan efektif pelaksanaan layanan

bimbingan belajar diberikan terhadap siswa, maka semakin tinggi minat belajar siswa, (2) Ada hubungan positif antara pola asuh orang tua dengan minat belajar siswa dengan mengetahui hasil perhitungan angka  $r_{xy} = 0,721$  dengan  $p = 0,001 < 0,05$ , yang berarti semakin baik pola asuh orang tua pada siswa maka minat belajar siswa akan meningkat, (3) Ada hubungan positif antara layanan bimbingan belajar dan pola asuh orang tua dengan minat belajar siswa dengan mengetahui hasil perhitungan angka harga  $F_{hitung} = 60,176$  dengan  $(p) 0,000 < 0,05$ , yang artinya semakin baik dan efektif pelaksanaan layanan bimbingan belajar dan semakin baik pola asuh orang tua terhadap siswa maka minat belajar siswa akan semakin meningkat. Implikasi dalam penelitian ini, sekolah khusus guru bimbingan konseling memiliki peran penting dalam pelaksanaan layanan bimbingan belajar secara efektif dalam pemahaman pola asuh orang tua terhadap siswa yang positif sehingga dapat meningkatkan minat belajar dan tercapai tujuan pembelajaran di sekolah.

Kata kunci : layanan bimbingan belajar, pola asuh orang tua, minat belajar

## **PENDAHULUAN :**

Layanan bimbingan belajar merupakan kegiatan bimbingan yang bertujuan membantu individu (siswa) agar mendapat penyesuaian yang baik didalam situasi belajar sehingga setiap murid dapat belajar dengan efisien, sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, dan mencapai perkembangan yang optimal. Pendidikan bagi anak merupakan suatu hal yang paling penting yang wajib diberikan keluarga terutama orang tua. Pendidikan yang diterima oleh anak merupakan bekal yang akan digunakan anak dikemudian hari. Karena pendidikan itu sendiri merupakan proses untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia. Pendidikan berlangsung seumur hidup, dan salah satunya dilaksanakan didalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama, karena dalam keluarga inilah,

anak pertama mendapatkan pendidikan dan bimbingan. Dikatakan lingkungan yang utama karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah didalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga. Keluarga merupakan unit sosial yang terkecil didalam masyarakat, tetapi menempati kedudukan yang primer dan fundamental, oleh sebab itu keluarga mempunyai peranan yang besar dan vital dalam mempengaruhi kehidupan seorang anak.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Layanan Bimbingan Belajar dan Pola Asuh Orang Tua dengan Minat Belajar Siswa Kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Bantul Tahun Pelajaran 2016/2017”

## **KAJIAN TEORI**

### **1. LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR :**

Layanan bimbingan belajar adalah layanan bimbingan yang memungkinkan peserta didik mengembangkan diri berkenaan dengan sikap, dan kebiasaan belajar yang baik, materi belajar yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya, serta berbagai aspek tujuan dan kegiatan belajar lainnya. Tujuan layanan bimbingan belajar antara lain sebagai keterampilan belajar, perencanaan belajar, belajar efektif, sebagai kemampuan belajar penyelesaian masalah belajar. Fungsi bimbingan belajar itu adalah sebagai fungsi penyelesaian, pengembangan dan perkembangan, perbaikan, dan penyaluran.

### **2. POLA ASUH ORANG TUA**

Pola asuh orang tua adalah suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anak, sehingga orang tua mampu berinteraksi atau komunikasi secara umum dengan anaknya. Pola asuh orang tua terdapat empat macam pola asuh yaitu : pola asuh otoriter, pola asuh demokrasi, pola asuh permisif, dan pola asuh situasional. Faktor yang mempengaruhi pola asuh orang

tua ada antara lain; hereditas, lingkungan, status ekonomi, pengetahuan atau pendidikan, dan jenis kelamin anak.

### **3. MINAT BELAJAR SISWA**

Minat berasal dari dalam diri seseorang. Minat adalah perasaan suka terhadap objek atau kegiatan tertentu sesuai dengan kebutuhan atau keinginan seseorang. Semakin besar rasa suka seseorang pelajaran tertentu, maka semakin kuat minat untuk mempelajari materi pelajaran tersebut. Sehingga minat belajar adalah salah satu faktor psikologis yang akan mempengaruhi belajar. Minat yang dapat menunjang belajar adalah minat kepada bahan atau mata pelajaran dan kepada guru yang mengajarnya. Apabila siswa tidak berminat kepada bahan atau mata pelajaran juga kepada gurunya, maka siswa tidak akan mau belajar. Oleh karena itu, guru harus memberi motivasi agar siswa mau belajar dan memperhatikan pelajaran. faktor utama dari minat belajar timbul dari individu, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan keluarga. Berdasarkan lingkungan diatas mempunyai efek positif maupun negatif. Bila faktor tersebut mendukung dalam pembelajaran maka minat siswa dapat meningkat. Apabila faktor tersebut tidak mendukung maka minat belajar akan turun bahkan menghilang.

### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yang terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah layanan bimbingan belajar sebagai  $X_1$  dan pola asuh orang tua  $X_2$ , sedangkan variabel terikatnya adalah minat belajar  $Y$ . Sampel dalam penelitian ini bersifat homogen, yaitu siswa kelas IX SMP Negeri 3 Bantul Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 213 siswa. Sehingga dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Quota Random Sampling* dan dihasil kan 75 siswa. Dan metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan kata lain metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dimana teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan

instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penyimpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup yakni sudah ada pilihan jawaban yang disediakan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Layanan Bimbingan Belajar**

Data tentang layanan bimbingan belajar diperoleh melalui angket yang bersifat tertutup dengan jumlah item sebanyak 20 butir. Adapun skor yang digunakan dalam angket tersebut 1-4 sehingga berdasarkan skor tersebut maka variabel layanan bimbingan belajar memiliki rentang skor 20-80. Berdasar data induk yang diperoleh dari responden pada penelitian ini diperoleh skor terendah 55 dan skor tertinggi 78. Dan dinyatakan bahwa data layanan bimbingan belajar meliputi 30,67% berada pada kategori efektif, 48% berada pada kategori cukup efektif dan 21,33% berada pada kategori kurang efektif. Dengan demikian dikatakan bahwa data layanan bimbingan belajar siswa Kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Bantul Tahun Pelajaran 2016/2017 cenderung berkategori cukup efektif.

### **2. Pola Asuh Orang Tua**

Data tentang pola asuh orang tua diperoleh melalui angket yang bersifat tertutup dengan jumlah item sebanyak 20 butir. Adapun skor yang digunakan dalam angket tersebut 1-4 sehingga berdasarkan skor tersebut maka variabel pola asuh orang tua memiliki rentang skor 20-80. Berdasar data induk yang diperoleh dari responden pada penelitian ini diperoleh skor terendah 56 dan skor tertinggi 79. dapat dinyatakan

bahwa data pola asuh orang tua meliputi 37,33% berada pada kategori baik, 52% berada pada kategori cukup dan 10,67% berada pada kategori kurang. Dengan demikian dikatakan bahwa data pola asuh orang tua siswa Kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Bantul Tahun Pelajaran 2016/2017 cenderung berkategori cukup.

### **3. Minat belajar**

Data tentang minat belajar diperoleh melalui angket yang bersifat tertutup dengan jumlah item sebanyak 20 butir. Adapun skor yang digunakan dalam angket tersebut 1-4 sehingga berdasarkan skor tersebut maka variabel minat belajar memiliki rentang skor 20-80. Berdasar data induk yang diperoleh dari responden pada penelitian ini diperoleh skor terendah 59 dan skor tertinggi 77. Dapat dinyatakan bahwa data minat belajar meliputi 37,33% berada pada kategori baik, 52% berada pada kategori cukup dan 10,67% berada pada kategori kurang. Dengan demikian dikatakan bahwa data minat belajar siswa Kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Bantul Tahun Pelajaran 2016/2017 cenderung berkategori sedang.

### **ANALISIS DATA**

Untuk analisis data digunakan dua macam teknik analisis data yaitu teknik *product moment* untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dan teknik analisis regresi ganda untuk mengetahui hubungan beberapa variabel secara bersama-sama. Dari hasil analisis data tersebut diketahui bahwa  $r_{x1y} = 0,653$  dengan  $p = 0,000 < 0,05$ . Dengan demikian hipotesis nihil ( $H_0$ ) pada penelitian ini yang berbunyi tidak

terdapat hubungan positif antara layanan bimbingan belajar dengan minat belajar siswa dinyatakan **ditolak** dan hipotesis alternatif (Ha) pada penelitian ini yang berbunyi terdapat hubungan positif antara layanan bimbingan belajar dengan minat belajar siswa dinyatakan **diterima**. Sedangkan  $r_{xy} = 0,721$  dengan  $p = 0,000 < 0,05$ . Dengan demikian hipotesis nihil (Ho) pada penelitian ini yang berbunyi tidak terdapat hubungan positif antara pola asuh orang tua dengan minat belajar siswa dinyatakan **ditolak** dan hipotesis alternatif (Ha) pada penelitian ini yang berbunyi terdapat hubungan positif antara pola asuh orang tua dengan minat belajar siswa dinyatakan **diterima**. Dan dari hasil analisis tersebut diketahui bahwa Koefisien determinan ( $R^2$ ) = 0,626 dan  $F_{reg} = 60,176$  dan nilai  $p = 0,000$ . Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $p < 0,05$  yang berarti layanan bimbingan belajar dan pola asuh orang tua secara bersama-sama mempengaruhi minat belajar siswa. Dengan demikian maka hipotesis nihil (Ho) yang berbunyi tidak terdapat hubungan positif antara layanan bimbingan belajar dan pola asuh orang tua dengan minat belajar siswa dinyatakan **ditolak** dan hipotesis alternatifnya (Ha) yang berbunyi terdapat hubungan positif antara layanan bimbingan belajar dan pola asuh orang tua dengan minat belajar siswa dinyatakan **diterima**.

## **HASIL PENELITIAN**

### **1. Hubungan antara Layanan Bimbingan Belajar dengan Minat Belajar.**

Berdasarkan pada pengujian hipotesis I didapat hubungan positif antara layanan bimbingan belajar dengan minat belajar siswa. Maksudnya, semakin baik dan efektif

pelaksanaan layanan bimbingan belajar diberikan terhadap siswa, maka semakin tinggi minat belajar siswa. Demikian pula sebaliknya, apabila pelaksanaan layanan bimbingan belajar semakin kurang dan tidak efektif maka minat belajar siswa semakin rendah.

## 2. Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dengan Minat Belajar

Berdasarkan pada pengujian hipotesis II didapat hubungan positif antara pola asuh orang tua dengan minat belajar siswa. Maksudnya semakin baik pola asuh orang tua terhadap siswa maka minat belajar siswa akan meningkat dan semakin rendah pola asuh orang tua pada siswa, maka semakin rendah minat belajar siswa.

## 3. Hubungan antara Layanan Bimbingan Belajar dan Pola Asuh Orang Tua dengan Minat Belajar.

Berdasarkan pada pengujian hipotesis III didapat hubungan positif antara layanan bimbingan belajar dan pola asuh orang tua dengan minat belajar siswa. Maksudnya, apabila semakin tinggi dan efektif pelaksanaan layanan bimbingan belajar dan semakin baik pola asuh orang tua yang dimiliki siswa maka minat belajar siswa akan semakin meningkat.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan dari analisis data dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa layanan bimbingan belajar pada siswa cenderung berkategori cukup efektif sebesar 48%, pola asuh orang tua terhadap siswa cenderung berkategori cukup sebesar 52% sedangkan minat belajar siswa Kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Bantul Tahun Pelajaran 2016/2017 cenderung berkategori sedang

sebesar 52%. Dan dapat disimpulkan secara keseluruhan yaitu bahwa terdapat hubungan yang signifikan dari variabel bebas dengan variabel terikat. Hal ini memberi petunjuk kepada pihak sekolah dan orang tua bahwa layanan bimbingan belajar dan pola asuh orang tua pada siswa adalah penting artinya bagi meningkatkan minat belajar pada siswa. Hubungan antara layanan bimbingan belajar dan pola asuh orang tua dengan minat belajar siswa, ketiga-tiganya saling berhubungan. Layanan bimbingan belajar dan pola asuh orang tua merupakan suatu patokan yang sangat penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada perumusan bahwa Bimbingan dan Konseling bertujuan untuk memberikan dorongan dalam mengembangkan kepribadian, potensi-potensi, bakat, minat dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa, baik menyangkut masalah perilaku, sikap mental dan kemampuannya baik dari segi akademik maupun keterampilan. Pola asuh orang tua berperan penting dan sangat diperlukan bagi kemajuan belajar siswa. Karena dengan pola asuh yang tepat maka besar kemungkinan anak akan bersemangat dalam belajarnya. Pelaksanaan layanan bimbingan belajar yang efektif akan memberikan dukungan pada pemahaman pola asuh orang tua yang positif sehingga akan mendukung peningkatan minat belajar. Berdasarkan hal di atas, maka sekolah khusus guru bimbingan konseling memiliki peran penting dalam pelaksanaan layanan bimbingan belajar secara efektif dan pembentukan pola asuh orang tua pada siswa sehingga minat belajar siswa akan lebih baik.

## **SARAN**

Bagi sekolah: Seyogyanya sekolah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan layanan bimbingan belajar dalam rangka pemahaman tentang perilaku dan pola asuh orang tua sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa di sekolah. Sekolah diharapkan dapat mendukung program kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan minat belajar pada siswa.

Bagi guru BK: Seyogyanya senantiasa memberikan bimbingan dan konseling khususnya layanan bimbingan belajar yang dapat membentuk pemahaman tentang pola belajar dan pola asuh orang tua yang baik pada siswa dalam upaya peningkatan minat belajar siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Abdu Ahmadi & Supriyono, W. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Renika Cipta.

Akbar, H. U. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosda Karya.

Alsa, A. 2003. *Teknik Pengumpulan Data*. Bandung: Alfabeta.

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Renika Cipta.

Dariyo, A. 2004. *Pola Asuh Orang Tua*. Jakarta: Bumi Aksara.

E, Prayitno. d. 2010. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta Revisi.

Gunarsa, S. D. 2000. *Psikologi Praktis: anak, remaja, dan keluarga*. Jakarta: PT BpK Gunung Mulia.

Hadi, S. 2000. *Metodologi Research (jilid 3)*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.

Hurlock. 2003. *Psikologi Perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga.

J, Yusuf. S. 2009. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Rosda Karya.

Jamal. 2010. *Pendidikan Anak Metode Nabi*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.

Mansur A, M. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.